

**ANALISIS HARGA SAHAM PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

**Leni Putriyani<sup>1</sup>, Sri Wiranti Setiyanti<sup>2</sup>, Penta Widyartati<sup>3</sup>**

STIE SEMARANG

[leni.putriyani98@gmail.com](mailto:leni.putriyani98@gmail.com)<sup>1</sup>, [setiyawiranti@gmail.com](mailto:setiyawiranti@gmail.com)<sup>2</sup>, [pentawidyartati@gmail.com](mailto:pentawidyartati@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract.** *In the era of globalization and free markets, there is a lot of intense competition between business actors to maintain the continuity of their companies by increasing capital in the form of debt or issuing shares. Looking at market capitalization growth where there are ups and downs in stock prices that are influenced by several factors, one of which is financial ratios. The purpose of this study is to determine the Effect of Current Ratio, Return on Asset and Debt to Equity Ratio on the Share Price of Jakarta Islamic Index Companies listed on the IDX for the 2018-2022 period.*

*The population in this study is 30 companies included in the Jakarta Islamic Index group listed on the Indonesia stock exchange for the 2018-2022 period. The sampling method in this study uses purposive sampling and ampelous that meets the criteria in this study are 15 (fifteen) companies. The variables used in this study are Current Ratio (X 1), Return on Assets (X 2), Debt to Equity Ratio (X3) and Stock Price (Y). The data used in this study are secondary data from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). The analytical method in this study uses quantitative descriptive and hypothesis testing using multiple linear regression analysis methods with SPSS 24 tools.*

*The results showed that the Current Ratio (X 1) did not have a significant effect on the stock price with a significant value of  $0.777 > 0.05$ , Return on Asset (X 2) had a significant effect on the stock price with a significant value of  $0.008 < 0.05$ , and the Debt to Equity Ratio (X3) did not have a significant effect on the stock price with a significant value of  $0.383 > 0.05$ .*

*The advice in this study is for potential investors who want to invest their funds must pay attention to and weigh Return on Assets because in this study it is proven to affect the share price of companies listed on the Jakarta Islamic Index on the IDX for the 2018-2022 period, besides that investors must also pay attention to other financial performance and must pay attention to company performance and The overall economic condition of the company that can have an impact on capital market conditions. For further researchers, it is recommended to increase financial ratios, increase the number of populations or samples and increase the period of more extended research so that it is expected to provide better research results and can expand research.*

**Keywords:** *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Price Stock*

**Abstrak.** *Diera globalisasi dan pasar bebas banyak terjadi persaingan yang ketat antar pelaku usaha untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya dengan melakukan penambahan modal dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham. Melihat pertumbuhan kapitalisasi pasar dimana terjadi naik turun harga saham yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu rasio keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui*

*Pengaruh Current Ratio, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022.*

*Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah 15 (lima belas) perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio (X1), Return on Asset (X2), Debt to Equity Ratio (X3) dan Harga Saham (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS 24.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0.777 > 0.05$ , Return on Asset (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0.008 < 0.05$ , dan Debt to Equity Ratio (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0.383 > 0.05$ .*

*Saran dalam penelitian ini adalah bagi calon investor yang ingin menanamkan dananya harus memperhatikan dan menimbang Return on Asset karena dalam penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index di BEI periode 2018-2022, selain itu investor juga harus memperhatikan kinerja keuangan lainnya dan harus memperhatikan kinerja perusahaan serta kondisi perekonomian perusahaan secara keseluruhan yang dapat memberikan dampak terhadap kondisi pasar modal. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rasio keuangan, menambah jumlah populasi atau sampel dan menambah periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan dapat memperluas penelitian.*

***Kata kunci: Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Harga Saham***

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi dan pasar bebas, persaingan usaha akan semakin kompleks dan sengit. Dalam kondisi persaingan usaha yang semakin ketat, para pelaku usaha terpaksa harus memperluas kegiatan usahanya agar dapat bertahan dan bersaing dalam kondisi perkembangan yang terus menerus. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan usaha, perusahaan perlu melakukan penambahan modal yang dapat dilakukan dengan meminjam sejumlah dana tertentu dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana (*surplus funds*)

dengan pihak yang memerlukan dana (*entites*), atau dapat juga diartikan sebagai tempat bertemunya investor dan emiten untuk melakukan transaksi perdagangan saham. Pasar modal dikelompokkan menjadi dua instrumen besar, yaitu instrumen kepemilikan (*equity*) seperti saham dan instrumen hutang seperti obligasi. Pasar modal resmi di Indonesia disebut Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX).

Bursa Efek Indonesia mempunyai beberapa jenis indeks, salah satunya yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index adalah salah satu indeks saham yang menghitung indeks harga rata-rata saham

untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Dibukanya JII pada tahun 2000, bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah. JII merupakan indeks saham yang memenuhi kriteria di pasar modal berdasarkan sistem syariah islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi islam saat ini ,selain itu minat kalangan investor terhadap perusahaan JII cukup besar karena informasi data sangat jelas dan perusahaan-perusahaan untuk bergabung dalam indek JII tidaklah mudah dan merupakan perusahaan pilihan terbaik karena saham JII terdiri 30 perusahaan telah diseleksi sebanyak dua kali dalam setahun sesuai kriteria tertentu, seperti perusahaan harus menjalankan kegiatan sesuai syariat Islam dan memiliki nilai saham tertinggi diantara perusahaan-perusahaan syariah lainnya. Kehadiran saham syariah memberikan kesempatan bagi kalangan muslim untuk menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Sehingga memilih Jakarta Islamic Index sebagai objek penelitian.

Harga saham adalah salah satu indikator penentu keberhasilan sebuah perusahaan. Jika harga saham selalu mengalami kenaikan, maka baik investor maupun calon investor dapat menilai seberapa berhasil sebuah perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Harga saham terbentuk karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) terhadap saham tersebut. Permintaan suatu saham dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap perusahaan yang menerbitkan saham. Tingkat ekspektasi investor akan dipengaruhi dari kinerja keuangan perusahaan, dimana semakin baik kinerja keuangan akan membuat ekspektasi investor

semakin tinggi, sehingga saham tersebut akan banyak diminati dan harga saham juga meningkat. Sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan kurang baik, maka ekspektasi investor terhadap perusahaan akan rendah dan tidak berniat berinvestasi pada saham perusahaan tersebut sehingga membuat harga saham menurun.

Harga saham dapat dianalisis menggunakan analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental dilakukan untuk menganalisis harga saham dengan melihat kinerja perusahaan apakah perusahaan cukup sehat atau tidak yang memanfaatkan analisis laporan keuangan. Sedangkan analisis teknikal adalah analisis yang dilakukan dengan melihat perubahan harga saham pada periode sebelumnya. Untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Bentuk analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis rasio keuangan, dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang menjadi informasi penting bagi pelaku pasar modal. Dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Prastowo dan Julianti,2012). Oleh karena itu, semakin besar ROA suatu perusahaan maka akan semakin besar laba yang dihasilkan maka akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik. Namun sebaliknya semakin kecil ROA suatu perusahaan maka akan semakin kecil laba yang dihasilkan maka akan membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham

perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan turun. Dalam penelitian (Mulatsih & Dewi, 2021) dan (Aspriyadi, 2020) menunjukkan *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Aranza & Sulistyowati, 2020) dan (Husain, Fauziah, 2021) menunjukkan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Husnan (2015) "*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi DER maka akan menunjukkan bahwa ketergantungan permodalan perusahaan dari pihak luar itu tinggi. Apabila DER menunjukkan angka yang tinggi, akan membuat resiko semakin besar bagi perusahaan dan membuat investor takut menanamkan modalnya, sehingga harga saham akan menjadi turun. Dan sebaliknya apabila DER menunjukkan angka yang rendah akan membuat resiko perusahaan semakin kecil Menurut Kasmir (2008) "*Rasio lancar / Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo". Semakin baik *Current Ratio* maka akan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan berpengaruh positif pada Harga Saham dimana harga saham akan mengalami kenaikan. Namun sebaliknya semakin menurun *Current Ratio* maka likuiditas perusahaan tersebut akan menurun, sehingga dapat mengurungkan minat masyarakat untuk

berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal tersebut akan berpengaruh negative pada harga saham dimana harga saham akan mengalami penurunan. Dalam penelitian (Dewi & Rangkuti, 2020) dan (Mulatsih & Dewi, 2021) *Current Ratio* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Aspriyadi, 2020), (Abdullah, 2019) dan (Aranza & Sulistyowati, 2020) menunjukkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan membuat investor menjadi tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga membuat harga saham menjadi naik (Ferdianto:2014). Dalam penelitian (Mashita, Ayu; dkk. 2019) dan (Mulatsih & Dewi, 2021) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Aspriyadi, 2020), (Abdullah, 2019) dan (Intan Tiara Larassati, 2020) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan permasalahan serta adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan adanya perbedaan pada setiap penelitian, maka perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**"

## KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### KAJIAN PUSTAKA

Menurut Widoatmodjo (2012), mengemukakan bahwa harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham. Menurut Jogiyanto (2017), menyatakan bahwa harga saham sebagai berikut: "Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal."

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh saham, dimana harga saham dapat berubah naik atau turun pada waktu tertentu yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dengan penjual saham

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut Zulfikar (2016) harga saham memiliki faktor faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

- a. pengumuman mengenai pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontak, perubahan harga, penarikan produk baru dan laporan keuangan.
- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), pengumuman

yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*), perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
  - d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
  - e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), dengan melakukan ekspansi pabrik, lalu pengembangan riset serta penutupan usaha lainnya.
  - f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, dan lainnya.
  - g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, yaitu peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhirtahun fiskal, *Earning per Share (EPS)*, *Deviden Per Share (DPS)*, *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan lain-lain.
- #### 2. Faktor Eksternal
- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah yang bersangkutan.
  - b. Pengumuman hukum (*legal announcements*) merupakan tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manejernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajer perusahaan.
  - c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider*

*trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.

- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar merupakan faktor yang berpengaruh signifikan atas terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara tertentu.
- e. Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.

### PERUMUSAN HIPOTESIS

Berdasarkan dari kajian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

*H1: Current Ratio (CR) berpengaruh Terhadap Harga Saham*

*H2: Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham*

*H3: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham*

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat analisis. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan– perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut- turut selama tahun 2018 – 2022 yang berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sample adalah dengan purposive sampling dengan kriteria melaporkan laporan keuangan yang

memiliki laba positif, telah diaudit dan dilaporkan secara berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2022. Berdasarkan kriteria dan pemilihan sampel diatas maka populasi yang memenuhi semua kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan, sehingga data yang dibutuhkan menjadi 15 x 5 yaitu 75 data.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan uji regresi maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Data yang terkendala dengan asumsi klasik dalam penelitian sudah diselesaikan sehingga data digunakan dalam penelitian ini sudah tidak ada kendala dengan asumsi klasik.

Penelitian ini menggunakan model analisis linier berganda karena menurut Ghozali (2017) regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependent. Pengujian ini untuk meramalkan atau mengetahui apakah variabel independent yaitu CR (X1), ROA (X2), dan DER (X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.349	5.378		1.552	.125
	LN_CR	-.096	.338	-.051	-.285	.777
	LN_ROA	.407	.150	.315	2.711	.008
	LN_DER	-.204	.233	-.154	-.878	.383

a. Dependent Variable: LN\_HARGA\_SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 24,2023

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8.349 - 0.096X_1 + 0.407X_2 - 0.204X_3$$

keterangan:

Y = Harga saham

X1 = *Current Rasio (CR)*

X2 = *Return on Assets (ROA)*

X3 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

a = Konstanta

b<sub>1,2,3</sub> = Koefisien regresi

e = Variabel gangguan/error

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a) Nilai konstanta sebesar 8.349 mengindikasikan bahwa jika variabel independent (CR, ROA, dan DER) adalah nol, maka harga saham akan meningkat sebesar 8.349.
- b) Koefisien regresi variabel *Current Ratio (X1)* sebesar -0.096 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu-satuan variabel *Current Ratio* akan menurunkan harga saham

sebesar 0.096.

- c) Koefisien regresi variabel *Return on Asset (X2)* sebesar 0.407 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu-satuan variabel *Return on Asset* akan meningkatkan harga saham sebesar 0.407.
- d) Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio (X3)* sebesar -0.204 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu-satuan variabel *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan harga saham sebesar 0.204.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk uji parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (*Current Ratio, Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio*) secara parsial terhadap variabel Y (Harga Saham). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis: jika nilai  $sig.t < (0,05)$ , maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika nilai  $sig.t > (0,05)$ , maka hipotesis ditolak. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 2 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8.349	5.378		1.552	.125
	LN_CR	-.096	.338	-.051	-.285	.777
	LN_ROA	.407	.150	.315	2.711	.008
	LN_DER	-.204	.233	-.154	-.878	.383

a. Dependent Variable: LN\_HARGA\_SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 24,2023

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh

- signifikan terhadap Harga Saham. **H1 ditolak** atau tidak diterima karena hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.777 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. **H2 diterima** karena hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.008 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
  - Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. **H3 ditolak** atau tidak diterima karena hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.383 > 0.05$ ,

maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent (Ghozali, 2013). Tetapi jika nilai ( $R^2$ ) mendekati 0, menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan semakin melemah. Artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Berikut adalah hasil uji determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 <sup>a</sup>	.112	.074	.98033

a. Predictors: (Constant), LN\_DER, LN\_ROA, LN\_CR  
 b. Dependent Variable: LN\_HARGA\_SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 24,2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0.074 atau 7,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 7,4%. Sedangkan sisanya 92,6% ( $100 - 7,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diketahui nilai signifikan pada variabel CR sebesar 0.777 lebih besar dari 0.05, dari nilai signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar Di BEI

2018-2022. Artinya besar kecilnya nilai *Current Ratio* dalam perusahaan tersebut belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu Aspriyandi Dhani (2019) yang berkesimpulan tidak adanya pengaruh signifikan dari CR terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori signal yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai CR, maka semakin baik pula reputasi perusahaan di mata para investor dan membuat harga saham meningkat. Menurut Mashita, Ayu, Dkk (2019) menunjukkan bahwa nilai CR yang tinggi akan berdampak besar pada perubahan semakin rendahnya harga saham yang dimiliki perusahaan. Harga saham dalam harga pasar tidak dipengaruhi oleh CR yang rendah, sebaliknya CR yang terlalu tinggi belum tentu baik, karena menunjukkan banyaknya dana perusahaan yang tidak terpakai, sehingga dapat mengurangi performa perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual, sehingga tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang. Apabila perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya, maka perusahaan dapat dikatakan likuid. Hal ini membuat para investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya, apabila suatu saat perusahaan mengalami kebangkrutan/pailit.

### **Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel ROA sebesar 0.008 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA

berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar Di BEI 2018-2022. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Multasih & Dewi, 202) yang membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba/keuntungan bersih dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. ROA ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba (keuntungan bersih). Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada para investor. Peningkatan ini disebabkan oleh tingkat pengembalian yang akan semakin besar.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa nilai signifikansi *Return on Asset* bernilai sebesar 0.008 yang artinya positif berpengaruh. Dengan kata lain, semakin tinggi *Return on Asset* maka semakin naik harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Darmadji (2006) yang mengatakan *Return on Asset* yang positif mencerminkan pengelolaan asset perusahaan yang efisien, sehingga perusahaan akan menghasilkan laba perusahaan semakin besar. Laba yang tinggi menyebabkan permintaan terhadap saham juga tinggi, yang akan diikuti dengan kenaikan harga saham.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel DER sebesar 0.383 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang artinya besar kecilnya DER belum dapat mempengaruhi naik atau turunnya harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aspriyadi 2020), (Abdullah, 2019) dan (Intan Tiara Larassati, 2020) yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan dan ketergantungan perusahaan dengan pihak luar. Jika perusahaan tidak mampu menggunakan hutangnya untuk memenuhi kebutuhan biaya operasional perusahaan dengan baik, maka investor akan mengalami kerugian karena hutang yang ditanggung perusahaan lebih besar daripada laba yang dihasilkan perusahaan.

Hal ini akan mengurangi minat kreditur untuk menanamkan modal dalam perusahaan dan membuat harga saham menjadi menurun. Selain itu rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut.

Jika perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan dengan baik, maka bukan tidak mungkin perusahaan akan memenuhi kebutuhan perusahaan dan

mencapai tujuan perusahaan. Sehingga *debt to equity ratio* bukan satu-satunya alasan investor untuk berinvestasi karena investor lebih memperhatikan ratio lain.

### **PENUTUP KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode 2018-2022 dengan menggunakan program SPSS versi 24 maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index di BEI periode 2018-2022.
2. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index di BEI periode 2018-2022.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index di BEI periode 2018-2022.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh ada beberapa saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Bagi Investor**

Bagi calon investor yang ingin menanamkan dananya harus memperhatikan dan menimbang *Return on Asset* karena rasio tersebut telah terbukti dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index di

BEI periode 2018-2022  
**Bagi Penelitian Selanjutnya**  
Penelitian selanjutnya sebaiknya  
menambah jumlah populasi atau sampel

dan menambah periode penelitian yang  
lebih panjang sehingga diharapkan dapat  
memberikan hasil penelitian yang lebih baik  
dan dapat memperluas penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 16(4), 516-528.
- Agus Sartono. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aranza, N. B., & Sulistyowati, L. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Perkebunan. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan(JIKA)*, 9(1), 59-76.
- Aspriyadi, D. (2020). pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan (studi kasus pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di bei periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3),386–400.
- Brigham, Eugene F.and Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh, Ali Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jilid 1, Jakarta.
- Darmadji, T. (2006). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T. & Fakhrudin, H. M., 2015. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin M. Hendy. (2012). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daulay, A., 2018. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Padangsidimpuan:IAIN Padangsidimpuan.
- Dewi, R. S., & Rangkuti, D. Y. (2020). Analisis Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi Dan Energi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 47.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2012. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*.

- Edisi Revisi. Yogyakarta: YPK.
- Fahmi, I. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama ed. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin dan Sopian Hadianto, 2001, *Perangkat dan Modal Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku Satu, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Ferdianto, E. (2014). Analisis Pengaruh DER, NPM, Dan CR terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Harjito, A. & Martono, 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2 ed. Yogyakarta: Ekonisia.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162-175.
- Husnan, S. 2015. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Intan Tiara Larassati. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan (Studi Kasus Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2018). *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 26-40.
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Jogiyanto, H.M. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta. Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Kundiman, Adriana dan Lukmanul Hakim. 2016. "*Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Assets, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di BEI Periode 2010-2014*". Among Makarti. Vol. 9, No. 18. Desember.

- Lukman Syamsuddin (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Penerbit: RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mashita, A., Muslikhati, M. & Aprilianto, F. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019. *International Journal of Islamic Economics Development and Innovation (IJIEDI)*, 1(1), 31-39.
- Multasih, S. N., & Dewi, I.D.P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Ef. *Duconomics Sci-Meet*, 1, 414-426.
- Samsul, M., 2018. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga. Sawidji Widoatmodjo. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sitanggang, J., 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ed. 2 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif R & D*. cetakan ke 1 Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zulfikar. (2016). *Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. In Gramedia. Gramedia.
- Website :  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

